

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel nilai Properti, minat investasi dan sumber pendanaan mempengaruhi keputusan investasi melalui variabel *green building* strategi sebagai variabel mediasi pada perusahaan properti di Jabodetabek pada tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai properti tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di Jabodetabek.
2. *Green building* strategi dapat memediasi nilai properti terhadap keputusan investasi di Jabodetabek.
3. Minat investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi di Jabodetabek..
4. *Green building* strategi dapat memediasi minat investasi terhadap keputusan investasi di Jabodetabek..
5. Sumber pendanaan berpengaruh terhadap keputusan investasi di Jabodetabek..
6. *Green building* strategi tidak dapat memediasi nilai properti terhadap keputusan investasi di Jabodetabek..
7. *Green building* strategi berpengaruh terhadap keputusan investasi di Jabodetabek.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan dapat berpengaruh pada hasil penelitian sebagai berikut :

1. Responden pada penelitian ini hanya sebatas di Jabodetabek sehingga tidak cukup terwakilkan jika lebih luas di Indonesia.
2. Singkatnya waktu penelitian sehingga data yang tersedia belum dapat mewakili pengaruh dari seluruh variabel terhadap keputusan investasi.
3. Instrumen pengukuran menggunakan survei sehingga subjektivitas tinggi namun persepsi responden, keyakinan dan pengalaman subjektif masing-masing responden dapat memunculkan perbedaan hasil survei.

5.3 Saran

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, akademisi dan pembaca untuk memperluas penelitian dengan mempertimbangkan ukuran lain yang lebih objektif melalui laporan keuangan atau laporan keberlanjutan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Konsep *green building* yang lebih luas dan kewajiban perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan perlu disikapi perusahaan dengan mampu menyeimbangkan pengelolaan perusahaan yang baik dengan dampak lingkungan yang ada, sehingga ketahanan perusahaan dalam beradaptasi dengan permintaan properti hijau dapat berjalan optimal.

3. Bagi Investor

Penerapan *green building* strategi yang mampu memediasi pengaruh nilai properti dan minat investasi terhadap keputusan investasi, diharapkan investor dapat mempertimbangkan implementasi *green building* pada proyek yang akan diinvestasikan. Peningkatan biaya investasi pada implementasi *green building* bisa menjadi strategi perusahaan dalam memasarkan produk dengan kualitas produk yang baik, produk ramah lingkungan yang berdampak pada citra perusahaan yang baik serta harga produk murah dengan melakukan rekayasa nilai terhadap biaya pembangunan.

4. Bagi Pemerintah

Target *Net Zero Emission* pada tahun 2060, perusahaan properti yang menerapkan konsep *green building* pada proyek propertinya diharapkan kementerian terkait mempermudah proses perijinan, memberikan insentif pajak dan sumber pendanaan properti hijau dipermudah karena implementasi *green building* dapat menurunkan dampak lingkungan serta berkontribusi pada target *Net Zero Emission* 2060. Lalu kontribusi implementasi *green building* diharapkan dapat berkontribusi terhadap agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030. Pada Agenda SDGs point 6 mengenai air bersih dan sanitasi dimana *green building* sangat memperhatikan sistem pengolahan air bersih maupun air kotor sehingga

berkontribusi pada pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan. Lalu point 7 mengenai energi terbarukan dan terjangkau dimana *green building* dapat mengefisiensi penggunaan energi pada perumahan . Lalu pada point 11 mengenai kota berkelanjutan dan inklusif dimana *green building* merupakan pedoman dari bangunan ramah lingkungan. Lalu pada point 12 mengenai konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dimana *green building* dapat mengurangi jejak karbon dengan penggunaan bahan material ramah lingkungan dan daur ulang. Lalu pada point 13 mengenai tindakan iklim dimana *green building* merupakan contoh nyata dalam membantu mengurangi emisi gas rumah kaca melalui desain energi yang efisien.